

## SOSIALISASI PENCATATAN KEUANGAN KELUARGA DI MASA PANDEMI COVID 19

**Trisna Sary Lewaru<sup>1\*</sup>, Fanny Monica Anakotta<sup>2</sup>, Kamala Soleman<sup>3</sup>, Theofilia F. F. Leiwakabessy<sup>4</sup>, Dwi kriswanti<sup>5</sup>, Erlinda Tehuayo<sup>6</sup>, Selva Temalagi<sup>7</sup>, Elna M. Pattinaja<sup>8</sup>**

<sup>1,2,4,5,6,7,8</sup>*Universitas Pattimura*

<sup>3</sup>*Universitas Darussalam*

\*Korespondensi : [eka\\_lewa@yahoo.com](mailto:eka_lewa@yahoo.com)

### ABSTRAK

Dalam menghadapi situasi covid 19 ini maka perlu untuk menjamin bahwa semua kebutuhan keluarga dapat tetap terpenuhi dan terkontrol dengan baik. Untuk itu para pelaku rumah tangga perlu mengelola keuangan rumah tangganya dengan cara melakukan perencanaan dan pencatatan pada setiap pengeluaran dan pendapatan yang diperolehnya. Pencatatan yang teratur akan memudahkan pelaku rumah tangga di dalam mengendalikan pengeluaran yang terjadi. Walaupun pencatatan keuangan keluarga itu penting namun pada kenyataannya banyak pelaku rumah tangga yang belum melakukan pencatatan untuk semua transaksi yang terjadi. Oleh karenanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai pentingnya pencatatan keuangan keluarga pada masa pandemi covid 19. Pelaksanaan kegiatan ini dihadiri oleh ibu-ibu rumah tangga dan mahasiswa. Respon atas terselenggaranya kegiatan ini sangat baik karena topik yang dibawakan bersifat umum dan belum ada yang melaksanakan kegiatan dengan topik seperti ini di daerah maluku yang benar-benar menyentuh semua lapisan masyarakat. Kesadaran yang dibangun oleh para pemateri mendapat respon yang baik dari peserta sehingga diharapkan perilaku pengelolaan keuangan keluarga dapat diubah dengan mulai melakukan pencatatan keuangan keluarga baik harian, mingguan atau bulanan.

**Kata Kunci:** pencatatan, keuangan, keluarga

### ABSTRACT

In dealing with the COVID-19 situation, it is necessary to ensure that all family needs can still be met and well controlled. For this reason, household actors need to manage their household finances by planning and recording every expenditure and income they earn. A regular recording will make it easier for household actors to control the expenses that occur. Although recording family finances is important, in reality, many household actors have not recorded all transactions that occur. Therefore, this community service activity aims to provide insight into the importance of recording family finances during the covid 19 pandemic. The implementation of this activity was attended by housewives and students. The response to the implementation of this activity was very good because the topics presented were general and no one had carried out activities with topics like this in the Maluku area which touched all levels of society. The awareness that was built by the speakers received a good response from the participants so it is hoped that the behavior of family financial management can be changed by starting to record family finances either daily, weekly, or monthly.

**Keywords:** recording, finance, family

## 1. PENDAHULUAN

Setiap keluarga diharapkan memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan rumah tangganya. Pengelolaan keuangan keluarga yang baik dapat memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan keluarga dan menghindari percekocokan di dalam keluarga. Salah satu bagian penting dari pengelolaan keuangan adalah pencatatan. Segala jenis pendapatan dan pengeluaran yang dialami di dalam rumah tangga perlu dicatat sehingga keuangan rumah tangga dapat terkendali. Hal ini penting untuk dilakukan mengingat masa pandemi saat ini telah mempengaruhi berbagai sektor dan memberikan berbagai dampak baik ekonomi, politik, sosial dan pendidikan. Ditambah lagi kebijakan pembatasan sosial yang sering dilakukan dan memberi dampak menurunnya omset dan pendapatan sehingga dikawatirkan dapat berdampak pada kesejahteraan keluarga. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan di kota Ambon oleh Lewaru (2021) diketahui bahwa pandemi covid 19 sangat mempengaruhi pendapatan keluarga dan sebagian besar keluarga tidak memiliki catatan khusus dalam pengelolaan keuangan keluarga. Padahal sebagian besar keluarga menyadari pengelolaan keuangan keluarga penting untuk dilakukan (Lewaru, 2021). Untuk itu kesadaran untuk mulai mengelola keuangan dengan baik perlu untuk digalakan. Ketika masyarakat telah menyadari bahwa pengelolaan keuangan keluarga di masa pandemi itu penting maka menjadi tanggung jawab kita sebagai akademisi untuk berbagai ilmu mengenai bagaimana cara untuk memulai mengelola keuangan keluarga.

Dalam mengelola keuangan juga membutuhkan pengetahuan tentang cara

yang tepat didalam mengelola keuangan keluarga. Dan pengetahuan pada dasarnya adalah hasil dari proses melihat, mendengar, merasa dan berpikir yang menjadi dasar manusia dalam bersikap dan bertindak (Winarna dkk, 2007). Penelitian Yusnia dan Jubaedah (2017) mengemukakan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan. Seseorang yang memiliki pengetahuan maka bisa dipastikan kemampuannya dalam melakukan pengelolaan akan jauh lebih baik dibanding yang tidak memiliki pengetahuan. Dan ketika seseorang mampu mengelola pendapatan dan pengeluaran yang dimiliki dengan baik berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya maka akan memberikan ketentraman di dalam keluarganya dan dapat terhindar pula dari masalah keuangan. Untuk itu kegiatan pengabdian kepada msyarakat berupa *discussion for solutions* ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya melakukan pencatatan keuangan keluarga di masa pandemi. Jika pencatatan keuangan ini telah dilaksanakan maka pengeluaran keluarga dapat terkontrol dengan baik dan kehidupan sejahtera bisa dirasakan.

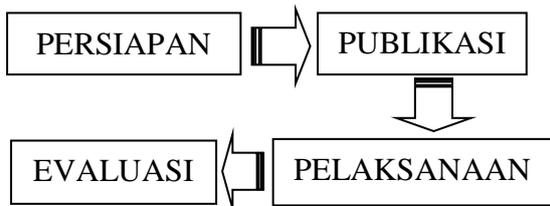
## 2. METODE PELAKSANAAN

### Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat dan mahasiswa di Kota Ambon yang akan diberikan pemahaman mengenai pentingnya melakukan pencatatan keuangan keluarga di masa pandemi. Target sasaran menjadi luas karena dilakukan secara daring melalui aplikasi *zoom meeting* sehingga terbuka luas bagi siapapun untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan *discussion for solutions* yang diadakan.

## Metode yang digunakan

Tahapan kegiatan *discussion for solution* dengan tema pentingnya pencatatan keuangan keluarga pada masa pandemi covid 19 adalah persiapan, publikasi, pelaksanaan dan evaluasi yang terangkum dalam skema pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan kegiatan PKM

Pemberian penyuluhan ini akan dilakukan melalui media *zoom meeting*. Untuk itu semua persiapan terkait dengan pelaksanaan kegiatan dan hal-hal lain yang menunjang kelancaran kegiatan seperti kapasitas zoom, data internet, baterai laptop dan *handphone*. Untuk mensosialisasikan kegiatan ini kepada masyarakat lusa, dilakukan promosi melalui media sosial dalam bentuk *flyer* dan pengumuman. Adapun materi yang disampaikan pada kegiatan ini adalah :

- Sosialisasi tentang manfaat pencatatan keuangan rumah tangga;
- Sosialisasi tentang model pencatatan keuangan rumah tangga.

Pada tahap evaluasi, dilakukan penilaian dengan memberikan tes awal sebelum sosialisasi dan tes akhir setelah penyampaian materi. Dari hasil tes para peserta, akan dibandingkan antara tes awal dan tes akhir untuk melihat efektivitas kegiatan ini.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap Persiapan Kegiatan

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka tahap pertama yang dilakukan adalah melakukan persiapan antara lain :

1. Berkoordinasi dengan pemateri mengenai topik yang akan diperbincangkan;
2. Menentukan waktu pelaksanaan kegiatan;
3. Pengurusan surat tugas;
4. Melakukan rapat tim Pengabdian Kepada Masyarakat untuk menentukan pembawa acara, moderator, host, teknisi, dan admin group peserta;
5. Mempersiapkan link pendaftaran, *background*, *doorprize*, link absen;
6. Menyiapkan *rundown* acara dan ketentuan peserta; dan
7. Mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan.

Untuk memastikan semua persiapan telah matang maka tim melakukan koordinasi persiapan kegiatan pengabdian kepada para peserta melalui *whatsApp*.

### Tahap Publikasi

Setelah melakukan koordinasi dengan para pemateri maka selanjutnya adalah memastikan tanggal dan waktu pelaksanaan kegiatan. Setelah tanggal dan waktu pelaksanaan kegiatan disepakati maka dibuatlah *flyer* untuk di publikasikan melalui berbagai media antara lain facebook, story *whatsApp*, dan instagram. Berikut flyer kegiatan *discussion for solution* yang dipublikasikan pada gambar 2.



Gambar 2. Publikasi kegiatan PKM

## Tahap Pelaksanaan PKM

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat, 3 September 2021 secara virtual menggunakan aplikasi zoom. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk *discussion for solutions* yang diikuti oleh 55 orang peserta yang berasal dari lingkungan Universitas Pattimura Ambon dan terbuka untuk umum (Gambar 3).



Gambar 3. Peserta kegiatan PKM

Pemaparan materi dimulai dengan memberikan pemahaman dan motivasi mengenai pentingnya melakukan pengelolaan keuangan keluarga yang dimulai dengan mencatat semua jenis pengeluaran dan pemasukan yang rutin dan tidak rutin dilakukan setiap bulannya hingga manajemen pengelolaan keuangan keluarga.

Dari pemaparan pemateri dan hasil diskusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan di ketahui bahwa ternyata dampak covid 19 sangat dirasakan oleh pelaku rumah tangga. Termasuk Ibu Mala seorang dosen di sebuah universitas, walaupun bekerja dari rumah dan anak-anaknya belajar daring namun pengeluaran akibat bekerja dari rumah jauh lebih besar dibanding jika sedang bekerja di kantor dan anak-anak sekolah tatap muka. Hal ini dikarenakan biaya konsumsi dan *snack*, listrik, wifi meningkat tajam. Bukan cuman ibu rumah tangga yang merasakan dampak

dari pandemi covid 19, mahasiswa juga terkena imbasnya. Karena pemberlakuan pembatasan sosial maka orang tua mereka yang bekerja sebagai pembawa *speed boat*, sopir angkutan dan lain-lain tidak bisa mencari nafkah dan akhirnya tidak memiliki pendapatan sama sekali. Oleh karenanya maka seluruh anggota keluarga perlu untuk bekerja sama dalam merencanakan kebutuhan yang menjadi prioritas dan mencari solusi untuk menambah pendapatan keluarga dengan menciptakan usaha kecil guna memenuhi kebutuhan hidup harian keluarga.

Namun hal utama yang perlu dilakukan adalah mulai mencatat semua jenis kebutuhan rutin dan tidak rutin. Setelah mengklasifikasikan kebutuhan rutin dan tidak rutin kemudian mulailah mencatat anggaran yang dibutuhkan. Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun untuk seluruh kebutuhan pembayaran keluarga dan juga memenuhi rencana di masa depan (OJK, 2018). Manfaat membuat catatan anggaran keluarga tentunya sangat banyak diantaranya adalah (1) Dapat melihat lebih rinci arus keluar masuk keuangan keluarga; (2) anggaran dapat dijadikan sebagai panduan dalam mengelola uang; (3) anggaran berfungsi untuk menghindari pengeluaran yang lebih besar dari pemasukan; dan (4) sebagai pengingat pengeluaran yang dilakukan (OJK, 2018). Berdasarkan manfaat tersebut maka kiranya pengelola keuangan keluarga yaitu ibu rumah tangga jika setiap kali hendak melakukan pengeluaran dapat melihat terlebih dahulu catatan anggaran keuangan keluarga yang telah disusun sehingga mudah mengendalikan pengeluaran dan tidak lupa juga untuk selalu mencatat setiap transaksi pengeluaran dan pemasukan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

## Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi diperlukan untuk mengetahui efektivitas kegiatan PKM. Sebelum materi sosialisasi disampaikan, para peserta diberikan tes untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta tentang pengelolaan keuangan rumah tangga dengan pertanyaan tertutup. Diperoleh rata-rata nilai tes peserta sebesar 54,82. Di akhir kegiatan, setelah materi sosialisasi dan diskusi dilakukan, peserta kembali diuji dengan pertanyaan yang sama dengan tes awal dan diperoleh rata-rata nilai tes sebesar 76,91. dari hasil tes tersebut, terjadi peningkatana pemahaman peserta kegiatan sebesar 43.25% (gambar 4). Adanya peningkatan pemahaman peserta ini menunjukkan kegiatan PKM ini telah berhasil dilakukan.



Gambar 4. Rata-rata nilai tes awal dan akhir peserta kegiatan PKM

## 4. KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya pencatatan keuangan keluarga di masa pandemi covid 19. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk acara *Discussion For Solutions* yang dihadiri oleh mahasiswa, ibu-ibu rumah tangga, dan umum. Dari hasil pemaparan narasumber dan tanya jawab yang dilakukan disimpulkan bahwa penting

untuk melakukan pengelolaan dan pencatatan keuangan keluarga dimasa pandemi covid 19 ini karena keuangan keluarga yang terkelola dengan baik akan berimbas pada kesejahteraan semua anggota keluarga. Dari acara ini diharapkan dapat menimbulkan kesadaran untuk melakukan pengelolaan keuangan keluarga dimasa pandemi covid 19. Pengelolaan bisa dilakukan mulai dari perencanaan keuangan keluarga, pencatatan keuangan harian, mingguan, maupun bulanan, dan pengendalian pengeluaran rumah tangga.

## REFERENSI

- Lewaru, Trisna Sary Lewaru. (2021). Analisis Dampak Covid 19 terhadap Keuangan Keluarga di Maluku. Penelitian Mandiri. Universitas Pattimura Ambon.
- OJK. (2018). Perencanaan Keuangan Keluarga. OJK. Jakarta.
- Winarna, Jaka dan Murni. (2006). Pengaruh Personal Background, Political Background dan Pengetahuan Dewan tentang anggaran terhadap peran DPRD dalam Pengawasan Keuangan Daerah. Jurnal Akuntansi ke X. Juli.Makasar.
- Yusnia. Jubaedah. (2017). Pengaruh Pendapatan, Locus Pengendalian dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Kecamatan Cinere. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 4(2). 173-196.